

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VIII MTs. Riyadlotul Ulum Kunir. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional, karena data terkumpul melalui metode angket dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan konsep diri dengan prestasi belajar pada pembelajaran IPA terpadu siswa kelas VIII MTs. Riyadlotul Ulum Kunir.¹ Yang selanjutnya akan dianalisis melalui perhitungan dengan menggunakan rumus statistik.

Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.²

¹ Arikunto. S, *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek)* edisi revisi II, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) .hlm 251

² Suryabrata, sumadi. *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 82

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian yaitu di MTs. Riyadlotul Ulum Kunir Kec. Dempet Kab. Demak. Pada tanggal 24 April sampai dengan 24 Mei 2014. MTs. Riyadlotul Ulum tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam dimana mata pelajaran yang diberikan lebih banyak berorientasi pada pelajaran agama, dalam arti pelajaran agama lebih banyak di bandingkan di sekolah umum. Oleh karena itu sekolahan ini dijadikan objek penelitian dengan harapan agar bisa dijadikan sebagai acuan untuk sekolah-sekolah lain yang belum berkembang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.³ Penelitian yang penulis lakukan menggunakan obyek peserta didik kelas VIII semuanya berjumlah 44 terdiri dari 2 kelas.

2. Sampel

Menurut Hidayat (2007), sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan

³ Sugioyno, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm.117.

sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.⁴ Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa kelas VIII MTs. Riyadlotul Ulum Kunir Kec. Dempet Kab. Demak yang berjumlah 44 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variable adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Dari penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *prediktor*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri siswa. Indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Identitas diri
- b. Pelaku diri

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2007).hlm. 68

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,...hlm. 61

- c. Diri penilai
 - d. Diri fisik
 - e. Diri etik-moral
 - f. Diri keluarga
 - g. Diri sosial⁷
2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar IPA Terpadu, karena melalui pembelajaran IPA terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Adapun indikatornya adalah nilai akhir semester tahun pelajaran 2013/2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

⁷ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009). hlm.139-142

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian(Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)*,... Hlm. 61.

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden.⁹ Kuesioner (angket) yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰

Kemudian angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui sikap dan perilaku dalam menggali data tentang konsep diri siswa di MTs. Riyadlotul Ulum Kunir.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada. Dengan metode ini dapat diperoleh “catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Pengertian dokumen adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya. 2011) Hlm. 219.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)*...,hlm. 134

atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹¹

Metode ini terutama digunakan untuk menghimpun data mengenai jumlah peserta didik, prestasi belajar IPA siswa, juga mengenai sejarah berdirinya sekolah dan lain sebagainya.

F. Tehnik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan tahapan-tahapan dan penggunaan rumus statistik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini data yang terkumpul disusun dalam tabel distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil dari tabel distribusi frekuensi tentang Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada pembelajaran IPA terpadu siswa kelas VIII MTs. Riyadlotul Ulum Kunir kec. Dempet kab. Demak tahun pelajaran 2013/2014.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 135.

Data diperoleh peneliti melalui dokumentasi untuk data prestasi belajar IPA terpadu dan melalui angket untuk konsep diri siswa.

Data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan berupa data kuantitatif, kemudian langkah yang diambil adalah memberi nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang mempunyai nilai sebagai berikut:

a. Untuk item pertanyaan positif

- 1) Untuk alternatif jawaban (SS) mendapat skor 5
- 2) Untuk alternatif jawaban (S) mendapat skor 4
- 3) Untuk alternatif jawaban (N) mendapat skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban (TS) mendapat skor 2
- 5) Untuk alternatif jawaban (STS) mendapat skor 1

b. Untuk item pertanyaan negatif

- 1) Untuk alternatif jawaban (SS) mendapat skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban (S) mendapat skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban (N) mendapat skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban (TS) mendapat skor 4
- 5) Untuk alternatif jawaban (STS) mendapat skor 5

2. Analisis Uji Hipotesis

Terdapat bermacam-macam statistik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) berupa korelasi *product moment*, yakni mencari hubungan dan

membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Berikut ini adalah rumus untuk mencari koefisien korelasi:¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah siswa

X = Nilai konsep diri siswa

Y = Nilai prestasi belajar siswa

X^2 = Nilai konsep diri siswa dikuadratkan

Y^2 = Nilai prestasi belajar siswa dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

Korelasi *product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk...*, hlm 227-228

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut.

$$\text{KP} = r^2 \times 100 \%$$

Dimana: KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya melakukan analisis lanjut. Sebelum melakukan analisis lanjut, terlebih dahulu mencari dk (derajat kebebasan) untuk menentukan t_{tabel} . Dengan rumus: $dk = n - 2$.

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “ t ”, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Dengan kaidah pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis terima, artinya signifikan dan $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.¹³

¹³ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta 2009), hlm. 80-83.